

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi di Indonesia, khususnya pada jenjang strata atau S1 setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Ni'imah (2014) menyatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah dengan sistematika tertentu sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata atau S1 yang disusun oleh mahasiswa yang telah mencapai persyaratan, berdasarkan pada data yang diperoleh, dianalisis dan diinterpretasikan dengan metode yang benar untuk menjawab suatu permasalahan di bawah bimbingan dosen dalam bidang ilmunya.

Mahasiswa akan mempelajari cara menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan ilmiah untuk menyelesaikan skripsi, sehingga karya ilmiah berupa skripsi ini akan memberi pengetahuan bagi sesama mahasiswa dan orang-orang yang berkaitan dalam penelitian tersebut. Untuk menyelesaikan sebuah skripsi tentunya tidak mudah, Menurut Master (2012) dalam proses penyusunan skripsi sebagian mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan seperti, tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, kurangnya kemampuan akademis yang memadai, kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian, tidak terbiasa menulis karya ilmiah dan kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu terbatas. Adapun



faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang seharusnya telah wisuda lebih awal menjadi terhambat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsinya dan bahkan tidak sedikit yang gagal dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses pengerjaan skripsi yang membutuhkan waktu lama pada mahasiswa, salah satunya terlihat pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terdapat 408 orang mahasiswa angkatan 2010 hingga 2013 masih dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan belum bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di antaranya adalah :

1. Angkatan 2010, 42 mahasiswa. 2. Angkatan 2011, 53 mahasiswa. 3. Angkatan 2012, 132 mahasiswa. 4. Angkatan 2013, 181 mahasiswa. Karya ilmiah berupa skripsi ini seharusnya dapat diselesaikan mahasiswa dalam jangka waktu 1 tahun. Hal ini tertera pada SK dalam penentuan pembimbing di Fakultas Psikologi. Berdasarkan data Kasubag Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau (2017) masih terlihat banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi pada batas waktu tersebut sehingga mahasiswa terpaksa harus memperpanjang SK pengerjaan skripsinya.

Fenomena-fenomena mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi ini terbukti dengan beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti di



Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, salah satunya dengan mahasiswa R H semester VII pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2016 yang menyatakan :

“Menurut saya skripsi itu susah. Karena ketika menyusun skripsi, saya kesulitan untuk merangkai kata supaya setiap penjelasan dalam penelitian saya nyambung dan bisa dimengerti oleh orang lain. Lagian pas liat kakak-kakak senior yang angkatan di atas saya juga ada yang belum lulus, kayaknya saya akan susah untuk wisuda pada semester ini...”

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswa D R semester IX pada hari yang sama menyatakan bahwa :

“Saya tidak terlalu yakin untuk wisuda tahun ini, menyusun skripsi itu bener-bener susah. Saya kesulitan menentukan topik penelitian. Beberapa kali saya ganti judul, gara-gara milih fenomena yang pas buat saya. Pas nemu satu fenomena yang bisa dikaitkan dengan teori dan dijadiin topik, ternyata topiknya udah banyak banget yang meneliti...”

Berikutnya pada hari yang sama peneliti mewawancarai mahasiswa semester XIII dengan inisial M yang menyatakan bahwa :

“Aku tidak punya target untuk wisuda tahun ini. Menurutku skripsi itu tidak perlu, akan lebih baik bila kita mahasiswa psikologi langsung praktek lapangan seperti anak fakultas teknik, karena kita anak psikologi seharusnya tahu tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama, ada yang cepat mengerti dan ada juga yang lambat. Jadi akan lebih baik bila pihak fakultas dapat menimbang orang-orang seperti kami ini.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diindikasikan bahwa beberapa mahasiswa merasa tidak yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi. Hal ini terbukti dari perasaan tidak mampu mahasiswa dalam merangkai kata, kesulitan menentukan topik penelitian, tidak terlalu yakin wisuda tahun ini bahkan ada mahasiswa yang tidak mempunyai target dalam menyelesaikan



skripsi. Dalam ilmu psikologi, keyakinan akan kemampuan diri sendiri disebut dengan *self efficacy*. Menurut Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku. Hal yang senada disampaikan oleh Alwisol (2009) yang mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian dari individu, apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan. Alwisol (2009) juga menambahkan bahwa *self efficacy* ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan *self efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan pandangan di atas, *self efficacy* akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Menurut Mukhid (2009) *self efficacy* juga mempengaruhi cara atas pilihan tindakan seseorang, seberapa banyak upaya yang mereka lakukan, seberapa lama mereka akan tekun dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat ketahanan mereka menghadapi kemalangan, seberapa jernih pikiran mereka merupakan rintangan diri atau bantuan diri, seberapa banyak tekanan dan kegundahan pengalaman mereka dalam meniru (*copying*) tuntunan lingkungan, dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang mereka wujudkan.

Perasaan tidak mampu inilah yang menunjukkan *self efficacy* yang rendah pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Handayani & Nurwidawati (2013) yang menjelaskan bahwa gambaran mahasiswa dengan *self efficacy* yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah akan selalu beranggapan bahwa diri mereka tidak mempunyai kemampuan, merasa tidak berharga dibanding dengan orang lain. Dengan rendahnya *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa akan beranggapan bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan skripsi sehingga terlambat dalam menyelesaikan skripsi.

Terlambatnya menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tentunya tidak akan terjadi apabila mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Mukhid (2009) menjelaskan bahwa *self efficacy* yang tinggi akan menentukan sejauh mana usaha yang akan dikerahkan individu dalam suatu aktivitas, seberapa lama mereka akan gigih ketika menghadapi rintangan, dan seberapa ulet mereka akan menghadapi situasi yang tidak cocok. Dengan adanya *self efficacy* yang tinggi mahasiswa akan memiliki motivasi untuk melakukan tindakan dan usaha dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik, namun apabila mahasiswa memiliki *self efficacy* yang rendah maka ia kurang memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya yang mana tercermin dari usaha-usaha dan tindakan dalam menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mengerahkan usaha yang tinggi pula ketika menghadapi kesulitan untuk menyelesaikan skripsinya dan memiliki kecenderungan menunda yang rendah, sehingga mahasiswa tersebut bisa menyelesaikan skripsinya dalam waktu yang cepat. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa dengan *self efficacy* yang rendah akan menjadikan mahasiswa kurang berusaha karena tidak yakin akan kemampuannya sehingga mahasiswa tersebut akan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.



Self efficacy pada individu tidak semata-mata menetap melainkan akan terus berkembang. Hal ini sesuai dengan pandangan Bandura (1997) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* turut berkembang sepanjang hayat. Salah satu yang sangat berperan dalam membentuk tinggi rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa adalah dukungan sosial teman sebaya. Hal ini telah di tunjukkan dari penelitian sebelumnya, Salah satunya adalah dari penelitian Sinaga & Kustanti (2017) yang menyatakan dukungan sosial Teman sebaya mempengaruhi *self efficacy*.

Hal ini sesuai pandangan Bandura (1997), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* pada mahasiswa yaitu persuasi sosial (*social persuasion*) yakni dorongan secara verbal dari orang lain atau pujian-pujian secara verbal dapat bersifat mendorong individu untuk lebih berusaha dan mencapai keberhasilan. Selanjutnya, Bandura (1997) menambahkan dukungan sosial memiliki efek langsung dengan individu terhadap nilai *self efficacy*.

Berdasarkan pandangan Bandura di atas, terlihat bahwa peran dukungan sosial antara teman sebaya sangat mempengaruhi *self efficacy* pada mahasiswa. Dengan adanya dukungan sosial antara teman sebaya, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi akan mendapat dorongan secara verbal berupa pujian sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih dalam menyelesaikan skripsinya.

Menurut Sarafino (1998) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Mahasiswa yang menerima dukungan sosial teman sebaya yang baik akan merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu untuk menghadapi kendala atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya. Dengan adanya dukungan sosial teman sebaya ini, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi akan memiliki *self efficacy* yang tinggi yang tercermin dari sikap bersemangat dan yakin akan kemampuan diri sendiri serta mengupayakan berbagai usaha untuk mencapai target (*goal*) yakni menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu : Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang meneliti tentang dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* pernah dikaji sebelumnya, namun pada penelitian ini hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dilihat pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang mana perlu dikaji secara mendalam.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy*, salah satunya oleh Wang dkk (2015) dengan judul penelitian *Relationship Between Social Support And Self Efficacy In Women Psychiatris*. Selain itu, hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* pada mahasiswa juga telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yakni peneliti Sinaga & Kustanti (2017) yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro*”. Penelitian lain yaitu Fitriani (2016) “*Peran Dukungan Sosial teman sebaya dengan Efikasi Diri Pada remaja awal*”.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Wang dkk (2015), Sinaga & Kustanti (2017) dan Fitriani (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Wang dkk (2015), Sinaga & Kustanti (2017) dan Fitriani (2016) menggunakan variabel terikat *self efficacy* dan variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman sebaya. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel terikat *self efficacy* dan variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman sebaya.



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian Wang dkk (2015) subjek dalam penelitiannya adalah *Women Psychiatris*, Sinaga & Kustanti (2017) subjek dalam penelitiannya adalah Mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro Dan Pada penelitian Fitriani (2016) subjek penelitiannya adalah remaja awal”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian yang menghubungkan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang Psikologi Sosial, dimana hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang memberikan informasi, khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap *Self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.